

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah sektor yang dinilai menarik dan berpotensi untuk dikembangkan sebagai aset untuk dijadikan sebagai sumber pendapatan negara. Pariwisata merupakan aktivitas manusia yang dilakukannya secara sadar untuk mendapatkan pelayanan berbeda dari biasanya baik dalam negeri maupun luar negeri untuk mencari kepuasan yang didukung oleh fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, ataupun pemerintah (Simanjuntak, Tanjung, and Nasution 2017). Pariwisata pada suatu daerah dapat menjadi sumber perekonomian daerah sehingga diperlukan perhatian yang serius dari pemerintah daerah tersebut, salah satu komponen penting dalam kegiatan pariwisata adalah aksesibilitas atau kelancaran masyarakat dari suatu tempat ke tempat lain, baik itu jarak pendek, menengah maupun jauh, sehingga transportasi sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan pariwisata dapat memperluas dan menyeimbangkan usaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, serta memperkenalkan dan memanfaatkan daya tarik dan objek wisata.

Kabupaten Pacitan adalah salah satu kabupaten yang terletak di ujung barat daya Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Pacitan memiliki luas wilayah 1.389,87 km². Perbatasan wilayah Kabupaten Pacitan di sebelah utara yaitu Kabupaten Ponorogo, di timur Kabupaten Trenggalek, di selatan Samudra Hindia, serta di barat yaitu Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah). Kabupaten ini memiliki daya tarik para wisatawan karena beragamnya wisata yang ada antara lain wisata Pantai yang begitu banyak. Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pacitan Tahun 2023 dengan total wisatawan yang berkunjung sebanyak 1,3 juta orang. Potensi wisata inilah yang membuat para wisatawan dari dalam negeri maupun mancanegara berkunjung ke Kabupaten Pacitan.

Adapun beragam karakteristik wisatawan saat berkunjung ke objek wisata di Kabupaten Pacitan oleh karena itu diperlukannya analisa karakteristik

wisatawan untuk mengetahui karakteristik wisatawan yang mengunjungi tiap objek wisata dengan cara menggunakan survey wawancara wisatawan. Peningkatan jumlah wisatawan dapat berdampak pada tingkat kepadatan lalu lintas yang lebih tinggi. Untuk mengunjungi tempat wisata tersebut wisatawan masih menggunakan kendaraan pribadi dan bus besar bagi wisatawan luar Kabupaten Pacitan untuk mengunjungi tempat wisata yang ada di Kabupaten Pacitan. Hal ini dikarenakan Kabupaten Pacitan belum memiliki angkutan pariwisata yang bergerak secara reguler dan dikelola pemerintah Kabupaten Pacitan.

Penggunaan kendaraan pribadi dan bus besar dapat menyebabkan kemacetan lalu lintas keluar masuk tempat wisata. Hal ini dikarenakan Kabupaten Pacitan belum memiliki angkutan pariwisata yang menghubungkan satu objek wisata dengan objek wisata lainnya. Sebagai daerah wisata yang terletak di ujung barat daya Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Pacitan membutuhkan transportasi untuk menunjang wisatawan dalam mengakses objek wisata yang ada.

Selain itu keberadaan angkutan pariwisata juga harus dapat menghubungkan objek wisata satu dengan yang lain. Dengan demikian maka diperlukan suatu perencanaan transportasi yang mampu mengatasi permasalahan yaitu dengan merencanakan angkutan pariwisata yang dapat menghubungkan objek wisata satu dengan yang lain. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut saat ini belum terdapat angkutan pariwisata yang bergerak secara reguler dan dikelola oleh pemerintah Kabupaten Pacitan, maka untuk mewujudkannya penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut sebagai penelitian bidang transportasi dengan judul **"PERENCANAAN ANGKUTAN PARIWISATA DI KABUPATEN PACITAN"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang sebelumnya, dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Para wisatawan yang berkunjung ke objek wisata memiliki karakteristik berbeda-beda sehingga perlu diketahui karakteristik dari tiap wisatawan yang mengunjungi objek wisata di Kabupaten Pacitan.
2. Aksesibilitas untuk menuju objek wisata memerlukan waktu yang lama sehingga perlu direncanakan rute yang efektif agar mudah bagi wisatawan menuju objek wisata di Kabupaten Pacitan.
3. Sarana yang menghubungkan ke objek wisata yaitu angkutan pariwisata untuk mengantarkan para wisatawan menuju objek wisata di Kabupaten Pacitan masih belum ada.
4. Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dan tarif yang digunakan relatif tinggi serta jumlah kunjungan wisatawan yang tinggi berdampak pada tingkat kepadatan lalu lintas di Kabupaten Pacitan serta dibutuhkan subsidi dari pemerintah terkait tarif sebagai opsi pilihan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah sebelumnya, rumusan masalah dari Kertas Kerja Wajib ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik wisatawan dan permintaan kendaraan di Kabupaten Pacitan ?
2. Bagaimana rute angkutan pariwisata menuju objek wisata di Kabupaten Pacitan dan cara menentukan jenis kendaraannya?
3. Bagaimana kinerja operasional kendaraan angkutan pariwisata dan cara menentukan jadwal untuk pengoperasian angkutan pariwisata ?
4. Bagaimana analisis Biaya Operasional Kendaraan (BOK), tarif serta subsidi tarif terkait biaya untuk perencanaan angkutan pariwisata di Kabupaten Pacitan?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan kertas kerja wajib ini adalah untuk merekomendasikan rencana angkutan pariwisata yang digunakan untuk

menuju objek wisata, serta menghubungkan objek wisata satu dengan objek wisata yang lain di Kabupaten Pacitan. Adapun tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui karakteristik wisatawan di Kabupaten Pacitan dan permintaan kendaraan (*demand*).
2. Menentukan rute angkutan pariwisata untuk menuju objek wisata di Kabupaten Pacitan dan menentukan jenis armada yang akan diterapkan.
3. Menganalisis kinerja operasional kendaraan angkutan pariwisata di Kabupaten Pacitan dan menentukan jadwal dari angkutan pariwisata di Kabupaten Pacitan.
4. Menganalisis Biaya Operasional Kendaraan (BOK), dan tarif yang dibutuhkan oleh pemerintah Kabupaten Pacitan untuk merencanakan angkutan pariwisata di Kabupaten Pacitan, serta menganalisis subsidi tarif sebagai opsi dari tarif yang akan ditetapkan.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penulisan dan penyusunan Kertas Kerja Wajib ini, batasan masalah yang dibahas dalam Perencanaan Angkutan Pariwisata di Kabupaten Pacitan adalah sebagai berikut :

1.5.1 Batasan Wilayah

Lokasi kajian ini hanya berfokus pada kawasan wisata Pantai Pancer Door, Pantai Watu Karung, dan Pantai Klayar.

1.5.2 Batasan Analisis

Batasan analisis kajian ini yaitu:

1. Penentuan karakteristik wisatawan yang mengunjungi objek wisata dan penentuan permintaan angkutan pariwisata.
2. Penentuan rute angkutan pariwisata dan jenis angkutan pariwisata.
3. Penentuan kinerja operasional kendaraan untuk angkutan pariwisata yang akan dioperasikan di Kabupaten Pacitan dan cara menentukan jadwal angkutan pariwisatanya.
4. Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK), perhitungan tarif, perhitungan subsidi tarif angkutan pariwisata.